

ADAPTASI LINTAS BUDAYA DAN ANALISIS PSIKOMETRIK KUISIONER ROLAND-MORRIS DISABILITY QUESTIONNAIRE DAN OSWESTRY DISABILITY INDEX PADA PENDERITA NYERI PUNGGUNG BAWAH NON SPESIFIK

Oleh: Novita Intan Arovah, Rina Yuniana

ABSTRAK

Data epidemiologis menunjukkan bahwa low back pain (LBP) atau nyeri punggung bawah merupakan gangguan musculoskeletal yang paling sering. Jenis LBP yang paling umum terjadi adalah jenis non spesifik. Sejauh ini diagnosis LBP antara lain ditegakkan dengan menggunakan *patient reported outcome measures (PROM)*. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan adaptasi lintas budaya dan analisis psikometrik terhadap kuisioner Roland-Morris Disability Questionnaire (RMDQ) dan Oswestry Disability Index (ODI) versi Indonesia pada penderita nyeri punggung bawah non spesifik. Penelitian ini merupakan penelitian observasi crosssectional pada penderita nyeri punggung bawah non spesifik yang memiliki usia 18-65 tahun, mengalami nyeri punggung bawah non spesifik selama minimal 3 bulan, dan dapat membaca dan menulis bahasa Indonesia. Sedangkan responden yang memiliki riwayat operasi tulang belakang, kelainan struktural tulang belakang, dan gangguan neurologis yang dapat mempengaruhi kemampuan responden dalam mengisi kuisioner, akan dikecualikan dari penelitian. Teknik anal dianalisis menggunakan uji reliabilitas dan validitas konstruk melalui uji alpha cronbach, uji faktor, uji validitas konvergen, dan uji validitas diskriminan. Hasil menunjukkan bahwa kedua instrumen (RMDQ dan ODI) memiliki tingkat keterbacaan sangat tinggi (98%), berdasarkan data dari 10 responden lansia. Uji validitas isi menunjukkan bahwa bahasa dalam kedua instrumen sangat sesuai dengan versi aslinya, dengan tingkat validitas isi berkisar antara 80-100%, dengan rerata 96% untuk ODI dan 97.5% untuk RMDQ. Reliabilitas instrumen juga ditemukan tinggi, dengan nilai Cronbach alpha masing-masing 0.82 dan 0.80 untuk ODI dan RMDQ. Korelasi antara ODI dan RMDQ dengan alat pengukuran lain seperti Numeric Rating Scale (NRS) dan Kuisioner Kualitas Hidup (SF-12) juga kuat. Validitas konstruk diperkuat oleh hasil analisis statistik yang mendukung. Penelitian ini berhasil mengadaptasi dan memvalidasi instrumen untuk digunakan dalam konteks nyeri punggung bawah non spesifik di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua kuisioner memiliki tingkat keterbacaan tinggi, validitas isi yang tinggi, dan reliabilitas yang baik, serta terbukti konsisten dengan alat pengukuran lain yang umum digunakan dalam penilaian nyeri punggung bawah.

Kata Kunci: *validity, reliability, translation*